

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
WISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO KECAMATAN KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR**



OLEH

EKA WULANDARI

518100897

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
WISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO KECAMATAN KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR**



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

OLEH

EKA WULANDARI

518100897

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
WISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO KECAMATAN KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR**



OLEH

EKA WULANDARI

NIM 518100897

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A
NIDN. 0516097101

**Mengetahui
Ketua Prodi**

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0515047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
WISATA SUPER PREMIUM LABUAN BAJO KECAMATAN KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh

EKA WULANDARI

NIM 518100897

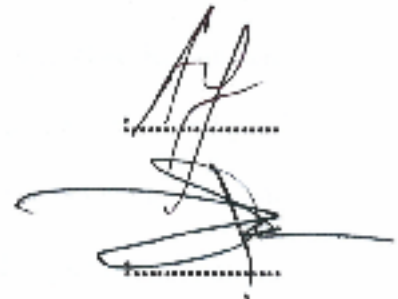
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal.....

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0515047001

Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Penguji II : Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A
NIDN. 0516097101



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Wulandari
NIM : 518100897
Jurusan : S1 Pariwisata
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Wisata
Super Premium Labuan Bajo Kecamatan Komodo
Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Sesungguhnya Skripsi Berjudul “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Wisata Super Premium Labuan Bajo Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku dan yang telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Yogyakarta, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Eka Wulandari
NIM. 518100897

HALAMAN MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” – QS Al Baqarah 153

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” – QS Al Insyirah 5

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu Bersama kita.” – QS At Taubah 40

“Beberapa hal terasa sangat sulit tapi harus, untuk semua pejuang hidup memang seperti itu, jadilah kuat untuk dirimu sendiri” – Eka Wulandari

“Mengapa lelah ? Allah selalu menyemangati dengan *hayya'alah shalaah* dan *hayya'alal falaah* ; bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah” – Anonim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur hamba panjatkan kepada Allah SWT atas segala hidayah dan rencana-Nya sehingga saya Eka Wulandari bisa menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dengan ini saya ingin mempersembahkan hasil karya saya untuk Mama dan Bapa juga Kaka Iwi, Abang Endak, Abang Erik , Ade Riya , dan Ade yang terus mendukung saya selama ini.

Untuk sahabat seperjuangan saya Made Nita Santari, Jenny Theresia, Viani Petlyn, Eming, Filda, dan Karima yang telah menemani dan memberi semangat selama menempuh Pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sepupu-sepupu saya Ainun Putri, Wiwin , Nining Yasin, Anggun, Indriyani karena telah menjadi support system terbaik pada saat-saat tersulit, you all are the best thing i have.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian Skripsi ini peneliti selalu diberikan Kesehatan dan Kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Disamping itu tidak lupa pula iringan Sholawat beserta Salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

Skripsi dengan Judul : Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Destinasi Wisata Super Premium Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
2. Arif Dwi Saputra., S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
3. Drs. Budi Hermawan, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, terima kasih atas bimbingan dan arahnya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak dan Ibu.

4. Bapak dan Ibu dosen serta Asisten Dosen yang telah memberikan materi pendidikan yang berharga selama proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh karyawan dan karyawanati Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan selama masa perkualihan sampai selesai.
6. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work,for having no days off, for never quitting, for just being me at all this times.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apa bila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan perbaikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 April 2022

Eka Wulandari

518100897

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| BERITA ACARA UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Teorisasi | 9 |
| 1. Pariwisata..... | 9 |
| 2. Persepsi | 10 |

| | |
|---|----|
| 3. Sikap | 13 |
| 4. Masyarakat | 14 |
| 5. <i>Teori Ecological Perception</i> | 14 |
| 6. <i>Teori Irritation Index</i> | 15 |
| 7. Wisata Super Premium | 16 |
| B. Penelitian Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode Penelitian Dan Design Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi Dan Waktu..... | 25 |
| C. Teknik Cuplikan Dan Subjek Penelitian | 25 |
| D. Sumber Data..... | 27 |
| 1. Data Primer | 27 |
| 2. Data Sekunder | 28 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 1. Observasi | 28 |
| 2. Wawancara | 29 |
| 3. Kuisisioner..... | 30 |
| 4. Dokumentasi | 31 |
| F. Uji Keabsahan Data | 31 |
| 1. Triangulasi | 32 |
| G. Metode Analisi Data | 32 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 33 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2. Reduksi Data..... | 33 |
| 3. Penyajian Data | 33 |
| 4. Verifikasi Data..... | 33 |
| H. Alur Penelitian | 34 |
| 1. Tahap Pra Lapangan | 34 |
| 2. Tahap Pekerjaan Lapangan | 34 |
| 3. Tahap Analisis Data | 34 |
| I. Jadwal Penelitian..... | 35 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 36 |
| 1. Wisata Super Premium | 36 |
| 2. Masyarakat Local Labuan Bajo | 39 |
| B. Hasil dan Pembahasan..... | 41 |
| 1. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Labuan Bajo Terhadap Destinasi Wisata Super Premium | 41 |
| 2. Lingkungan | 53 |
| 3. Sumber Daya Manusia..... | 57 |
| 4. Manajemen Perjalanan..... | 61 |
| 5. Kuliner | 65 |
| 6. Kesehatan..... | 68 |
| 7. Keamanan Dan Keselamatan | 71 |
| 8. Infrastruktur | 64 |
| 9. Aktivitas..... | 77 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 35 |
| Tabel 4.1 Hasil Kuisisioner Persepsi Dan Sikap Masyarakat..... | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Kuisisioner Tentang Pelestarian Lingkungan | 55 |
| Tabel 4.3 Hasil Kuisisioner Tentang Sumber Daya Manusia..... | 59 |
| Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Tentang Manajemen Perjalanan..... | 62 |
| Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Tentang Kuliner | 66 |
| Table 4.6 Daftar Tempat Kuliner Di Labuan Bajo | 67 |
| Tabel 4.7 Hasil Kuisisioner Tentang Kesehatan..... | 70 |
| Table 4.8 Hasil Kuisisioner Tentang Keamanan Dan Keselamatan..... | 72 |
| Table 4.9 Hasil Kuisisioner Tentang Infrastruktur Dan Amenitas | 75 |
| Table 4.10 Toko Souvenir Khas Labuan Bajo | 77 |
| Table 4.11 Hasil Kuisisioner Tentang Aktivitas Wisata..... | 78 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Pikiran | 23 |
|----------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------|--|-----|
| 4.1 | pemandangan labuan bajo | 36 |
| 4.2 | data jumlah kunjungan wisatawan ke labuan bajo | 38 |
| 4.3 | upacara ada penerimaan tamu | 39 |
| 4.4 | dokumentasi wawancara kabid ekraf dinas pariwisata dan kebudayaan manggarai barat | 44 |
| 4.5 | wawancara Bersama kepala desa Gorontalo | 48 |
| 4.6 | wawancara Bersama staff pelaksana bidang destinasi dinas pariwisata dan kebudayaan manggarai barat | 54 |
| 4.7 | jalanan labuan bajo | 56 |
| 4.8 | pemandangan water front labuan bajo | 57 |
| 4.9 | data program-program pelatihan industri kreatif | 60 |
| 4.10 | daftar travel agent yang beroperasi di labuan bajo | 61 |
| 4.11 | daftar kapal phinisi wisata di Labuan Bajo | 64 |
| 4.12 | wisata kuliner kampung ujung | 65 |
| 4.13 | RSUD Labuan Bajo | .69 |
| 4.14 | Jalanan Labuan Bajo | 74 |
| 4.15 | Data UMKM | 80 |
| 4.16 | Data UMKM | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Travel Agent Labuan Bajo
3. Surat Rekomendasi Penelitian
4. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Labuan Bajo merupakan salah satu dari (lima) destinasi wisata super premium yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Semenjak ditetapkan menjadi destinasi wisata super premium atau super prioritas Labuan Bajo terus dibenahi di berbagai sektor, terlebih pada sarana dan prasarana pariwisata yang ada. Hal ini menimbulkan pertanyaan dari beberapa pihak tentang bagaimana sikap dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan destinasi wisata super premium Labuan Bajo, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap keberadaan destinasi wisata super premium Labuan Bajo.

Jenis metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam metode ini pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan semenjak ditetapkan menjadi destinasi wisata super premium, Labuan Bajo telah banyak berbenah dan menjadi semakin baik. Pertumbuhan Labuan Bajo yang semakin baik dan efek wisata super premium terhadap ekonomi masyarakat, lingkungan, layanan kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan sumber daya manusia di Labuan Bajo. Melihat hal ini masyarakat memberikan persepsi yang positif terhadap adanya wisata super premium Labuan Bajo, bentuk persepsi positif masyarakat lokal ini didukung juga oleh sikap masyarakat yang *euphoria* dimana masyarakat lokal antusias dalam menyambut kegiatan pariwisata di Labuan Bajo. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata di Labuan Bajo menjadikan kualitas pelayanan wisatawan di Labuan Bajo secara bertahap mengalami peningkatan.

Kata kunci : Persepsi, sikap, wisata super premium, Labuan Bajo

ABSTRACT

Labuan Bajo is one of the (five) super premium tourist destinations that have been set by the government, since it was designated as super premium or super priority destination, Labuan Bajo has continued to be addressed in various sectors, especially in the existing tourism facilities and infrastructure. This raises questions from several parties about how the attitudes and perceptions of the community super premium tourist destination Labuan Bajo, so this study aims determine the perception and attitude of the community towards the existence of super premium tourist destination Labuan Bajo.

The type of research method used to collect data in this research is descriptive qualitative method. In this method the data collection needed for research is carried out through observation, interviews, questionnaires, and documentation.

The results of the study show that since it was designated as a super premium tourist destination, Labuan Bajo has improved a lot and is getting better. The better growth of Labuan Bajo and the effect of super premium tourism on the community's economy, environment, health services, infrastructure development, and improvement of human resources in Labuan Bajo. Seeing this, the community gave a positive perception of the existence of super premium tourism in Labuan Bajo, this form of positive perception of the local community was also supported by the euphoric attitude of the community where the local community was enthusiastic in welcoming tourism activities in Labuan Bajo. Community involvement in tourism activities in Labuan Bajo makes the quality of tourist services in Labuan Bajo gradually increase.

Keywords :Perceptions, attitudes, super premium destination, Labuan Bajo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Bank Indonesia (BI) menyatakan pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongkrak devisa Indonesia. Salah satu alasannya karena sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Selain sumber daya manusia, sumber daya yang dimaksud adalah letak geografis antara lain luas wilayah serta keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terkenal dengan berbagai keindahan alam dan budaya yang beragam serta keramah tamahan penduduknya. Nusa Tenggara Timur dikenal karena memiliki potensi wisata di setiap wilayah Kabupatennya dan mempunyai karakteristik keindahan alam yang berbeda dan budaya yang beragam. Salah satunya adalah Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan Kabupaten yang berada di ujung barat Pulau Flores memiliki letak geografis yang sangat strategis dengan Labuan Bajo sebagai Ibu Kota Kabupaten, Labuan

Bajo dalam Liputan6 (2021) merupakan kota kecil yang menjadi perhatian pemerintah saat ini karena memiliki objek daya tarik wisata alam yang indah dan hewan purba Komodo sebagai salah satu dari *New Seven Wonders*. Nama Labuan Bajo berasal dari kata “labuhan” yaitu desa yang menjadi tempat berlabuh bagi orang-orang yang berasal dari Bajo dan Bugis Sulawesi Selatan, jauh sebelum Indonesia merdeka suku-suku tersebut sudah mendiami Labuan Bajo dan telah hidup berdampingan. Saat ini ada empat suku yang mendiami Labuan Bajo yaitu Suku Manggarai, Suku Mbojo, Suku Bajo, dan Suku Bugis.

Labuan Bajo terkenal dengan keindahan wisata alam dan budayanya, sehingga menjadi destinasi wisata yang sangat banyak diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara oleh karena hal itu pemerintah Indonesia menetapkan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata super premium yaitu destinasi wisata yang memiliki layanan dengan kualitas yang tinggi, memiliki keindahan alam dan keunikan budaya, sosial dan masyarakat, sehingga wisatawan memiliki pengalaman berwisata yang berbeda dan bernilai tinggi. Sebagai destinasi wisata super premium Labuan Bajo merupakan *entry point* Kawasan Taman Nasional Komodo. Daya tarik wisata yang ada di Labuan Bajo antara lain Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Padar, Pantai Pink, Pulau Kelor, Gili Lawa, Manta Point, Gua Rangko, Pulau Kanawa, Pantai Pedes, Pantai Slatan Gorontalo dan daya tarik wisata lainnya. Selain memiliki potensi wisata bahari, terdapat juga objek daya tarik wisata di darat yang cukup banyak, diantaranya Bukit Sylvia,

Bukit Cinta, Bukit Menjaga, Gua Batu Cermin, Cunca Wulang, Cunca Rami, Cunca Perlamping, Desa Adat Melo, Desa Adat Wae Rebo, Desa Adat Todo, Spider Web Cancar, Sompang Lodok, dan masih banyak lainnya yang letaknya tidak jauh dari kawasan Ibu Kota Kabupaten ini.

Setelah ditetapkan sebagai destinasi wisata super premium pembangunan dan pengembangan pariwisata baik sarana dan prasarana terus dilakukan di Labuan Bajo, sehingga tidak jarang berbagai pihak mempertanyakan tentang tanggapan masyarakat terhadap perubahan yang terjadi di tanah mereka. Persepsi dan sikap masyarakat banyak dipertanyakan karena melihat dari sumber daya manusia di Labuan Bajo belum mencukupi untuk menyambut wisata super premium seperti yang telah di rencanakan oleh pemerintah sebelumnya.

Masyarakat Labuan Bajo masih tidak tertib dalam membuang sampah, kualitas pelayanan masyarakat lokal terhadap wisatawan juga masih belum maksimal karena masih adanya keterlambatan dalam penjemputan tamu dan hal ini mengakibatkan tamu harus menunggu lama dan merasa tidak nyaman, *staff* hotel kurang ramah dalam melayani tamu hotel, Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Shana Fatina dalam [Tribunnews.com](https://tribunnews.com) (29/122021) pernah menyatakan “ Perlu adanya sosialisasi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan masyarakat setempat terkait pentingnya membangun kreatifitas lokal untuk menggairahkan geliat pariwisata Labuan Bajo, namun dengan adanya sosialisasi ini bukan berarti pemerintah pusat mengambil alih fungsi otoritas daerah, tapi ini untuk

memberi stimulus agar mereka dapat berlari lebih kencang dalam mewujudkan pariwisata premium”.

Persepsi adalah respon indera kita terhadap apa yang terjadi di sekitar kita baik itu pada objek atau suatu peristiwa. Setiap orang mempunyai persepsi sendiri mengenai apa yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan diperbuat seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat tempat berinteraksi. Persepsi inilah yang membedakan seseorang dengan yang lain. Persepsi dihasilkan dari kongkritisasi pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun objek yang dilihat sama. Persepsi merupakan proses dalam memakai sesuatu yang diterima melalui kelima indra supaya setiap individu dapat memilih, mengatur dan menerjemahkan suatu informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.

Persepsi inilah yang menjadi awal dari apa yang akan dilakukan oleh suatu individu atau kelompok masyarakat terhadap sesuatu hal yang ada di sekitar seperti perubahan yang dilakukan di tempat mereka. Persepsi akan memberikan gambaran pada orang-orang tentang bagaimana masyarakat menilai suatu hal, seperti yang terjadi di Labuan Bajo saat ini, Labuan Bajo terus dibenahi oleh pemerintah hingga menjadi seperti saat ini yaitu dikenal oleh dunia. Untuk menjadi jauh lebih baik dari saat ini persepsi masyarakat sangat penting karena selain menjadi komponen pendukung paling

penting dalam pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah, persepsi masyarakat baik itu positif maupun negatif akan memberikan pengaruh pada sikap yang diberikan oleh masyarakat.

Sikap akan memberikan penilaian untuk menerima atau menolak objek atau produk yang di hadapi. Sikap adalah keadaan jiwa atau mental serta pikiran yang di persiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, baik positif maupun negatif dalam Adi Permadi dkk (2018:2). Seseorang dapat menunjukkan sikap atas suatu peristiwa setelah adanya akumulasi dari pengetahuan yang nantinya dapat membentuk suatu keyakinan dan pendapat; adanya perasaan dan emosional yang berpengaruh untuk bertindak; dan perilaku yang ditunjukkan dengan cara tertentu. Jadi ada tiga unsur utama yang terdapat dalam sikap yakni unsur kognitif, afektif dan perilaku. Sikap dapat dihubungkan dengan bentuk perilaku seseorang atas suatu peristiwa dapat berupa perilaku positif dan atau perilaku negatif Rusdan dkk (2014) dalam Adi Permadi dkk (2018:41). Sikap merupakan keadaan yang berlangsung lama dan bukan bersifat sementara, sikap yang stabil dan konsisten membantu individu untuk mengorganisir proses mental dan perilaku mereka.

Dalam usaha untuk mengubah satu tempat atau membuat hal baru, pasti akan dihadapkan pada sikap masyarakat yang menerima atau menolak perubahan tersebut. Hal ini juga terjadi di Labuan Bajo, dimana belum semua masyarakat lokal Labuan Bajo memberikan sikap yang mendukung perubahan, sehingga hal ini sangat perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah

karena sikap masyarakat lokal akan memberikan pengaruh pada keberhasilan pembangunan yang dilakukan di daerah mereka.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau berinteraksi, suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi, contohnya kehidupan masyarakat kita saat ini di era modern manusia memiliki berbagai macam prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi dengan secara insentif dan dengan frekuensi yang tinggi. Destinasi wisata premium adalah destinasi wisata yang dikembangkan dengan tujuan untuk menekan kedatangan wisatawan dengan memberikan harga yang mahal bagi wisatawan, hal ini dilakukan dengan tujuan menekan kerusakan alam akibat kegiatan wisatawan. Masyarakat adalah sebuah sistem yang ada ditengah orang-orang yang hidup berkelompok, sehingga mereka memiliki tatanan kehidupan yang memiliki dasar dan juga memiliki tujuan bersama.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengambil judul penelitian “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Keberadaan Wisata Super Premium Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana persepsi dan sikap masyarakat terhadap destinasi wisata super premium Labuan Bajo?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus masalah dalam penelitian ini sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap destinasi wisata super premium Labuan Bajo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan wawasan terutama mengenai kemampuan masyarakat dan upaya meningkatkan sumber daya manusia pada destinasi-destinasi wisata yang baru berkembang, menganalisis masalah-masalah kepariwisataan dan untuk mengaplikasikan teori-teori dan konsep-konsep yang telah dipelajari selama proses perkuliahan, terutama teori dan konsep yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia di daerah pariwisata yang baru berkembang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pengaruh positif bagi peningkatan sumber daya manusia di Labuan Bajo, Kec. Komodo, kab. Manggarai Barat. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam perencanaan dan usaha meningkatkan sumber daya manusia di Labuan Bajo. Agar instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab dalam pengembangan destinasi wisata super premium Labuan Bajo dapat mengidentifikasi cara yang tepat untuk meningkatkan sumber

daya manusia yang ada sehingga dapat bersaing untuk mengambil bagian dari destinasi wisata super premium Labuan Bajo.